

Pokok bahasan 11
**Interaksi Manusia dengan
Dunia sekitar**

Oleh : Diana Septi Purnama, M.Pd
Email : dianaseptipurnama@uny.ac.id

WWW.UNY.AC.ID

Dunia sekitar

Segala sesuatu di luar diri manusia yang mempunyai arti bagi manusia

Segala sesuatu di luar diri manusia yang bukan buatan manusia, Misalnya gunung, hutan, sungai

1. Alam kodrat

Benda-benda yang dibuat manusia yang bertujuan menimbulkan situasi yang dan dapat mempengaruhi manusia, misalnya pabrik, pasar

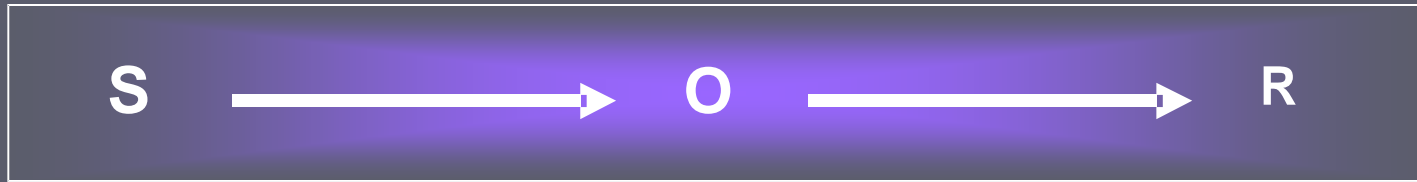
2. benda-benda buatan manusia

3. Manusia

Dunia sekitar yang paling kompleks, selalu berubah, dinamis, berbeda-beda. Individu satu dg lain terjadi saling aktif

- ▶ Interaksi manusia supaya tertib diadakan norma-norma baik tertulis maupun tidak tertulis (adat istiadat)
- ▶ Dalam pergaulan, masing-masing individu saling mendewasakan diri, dimana ada saling *take and give*.

Interaksi manusia dapat digambarkan:



Keterangan:

S = Stimulus yang berasal dari dunia sekitar

O = Organisme

R = Respon

- Bila ada S tapi R tidak muncul, maka terjadi inhibition
- Setiap S yang sama belum tentu menimbulkan R yang sama, tergantung dari orang yang menerima rangsang

S sama belum tentu R sama, tergantung:

1. Struktur jasmani/rokhani → meliputi:

- Jenis kelamin: laki-laki yang kena rangsang marah, reaksinya melawan, sedang perempuan reaksinya menangis.
- Umur: anak kecil lapar kena rangsang makanan akan merebut, orang dewasa reaksinya menelan ludah.
- Perangai: orang pemarah akan mereaksi hinaan dengan kekuatan fisik.
- Pengalaman: orang yang berpengalaman akan melakukan tindakan dengan teliti, cepat dan tepat.
- Sikap batin yang menjiwai tugasnya: guru, pelukis, mahasiswa akan mereaksi berbeda terhadap tempat yang mempunyai pemandangan indah.

2. Keadaan sementara yang dialami oleh ybs. Misalnya sedang sakit, lelah, gembira, sedih → akan mereaksi berbeda terhadap stimulus yang sama.
3. Keasyikan: memerlukan perhatian yang tertuju, sehingga rangsang lain tidak mendapat perhatian. Misalnya sedang asyik membaca, dipanggil → tidak mereaksi.

4. Sengaja harus mereaksi dengan tertentu terhadap rangsang yang diberikan. Misalnya seorang mata-mata harus mereaksi dengan memperlihatkan cermin ke arah matahari kalau ada pesawat kawan datang.
5. Rangsang yang terlalu lemah atau terlalu kuat. Kedua rangsang yang ekstrem ini sama sekali malah mendapat tanggapan bagi ybs.

- Situasi diri dapat diekspresikan keluar dengan wajar dan dengan topeng (persona)

Keadaan pribadi mempengaruhi dunia sekitar dan memantul kembali pada diri sendiri



Keterangan:
O = Organisme
W = World

Situasi diri yang diekspresikan keluar sesuai dengan kewajarannya

Keadaan dunia sekitar dapat mempengaruhi pribadi dan memantul kembali ke dunia sekitar



Jadi → W O akan menimbulkan S
O S akan menimbulkan R

Reaksi seseorang terhadap dunia sekitar yang cocok dengan kenyataan yang ada di luar

Woodworth membuat rumus sikap manusia terhadap dunia sekitar

W → S → O → R → W

Rumus di atas diubah lagi, kartena agar reaksi seseorang dapat lebih efektif terhadap rangsanganya, maka perlu persiapan batin (set/W) sehingga rumusnya:

W → S → Ow → R → W

Contoh: kita menghadapi orang-orang yang mendapat musibah banjir (W), situasi susah mengenai sekitar (S), yang merangsang seseorang (O), karena orang tersebut telah mengetahui bahwa daerah itu rawan banjir, maka ia telah mempunyai persiapan batin bahwa sewaktu-waktu daerah tersebut akan banjir (Ow), maka orang tsb segera bereaksi (R) untuk memberikan sumbangan, ikut sedih, prihatin sesuai keadaan sekitar yang sudah sedih (W)

Kebutuhan manusia terhadap dunia sekitar

1. Kebutuhan jasmani: makan, minum, udara, pakaian.
2. Kebutuhan rokhani: ketenangan, keselarasan, kepuasan, kesenangan.
3. Kebutuhan sosial: pergaulan, persahabatan, kasih sayang, simpati

Perkembangan manusia dipengaruhi dunia sekitar. Ada beberapa pendapat:

1. Aliran Nativisme → perkembangan tergantung pembawaan, pengaruh lingkungan kurang berperan. Tokoh: Schopenhauer.
2. Aliran Empirisme → pengaruh lingkungan sangat menentukan perkembangan pribadi seseorang. Tokoh: John Locke. Teorinya Tabularasa (meja lilin)
3. Aliran Konvergensi → perkembangan dipengaruhi pembawaan dan lingkungan. Tokoh: William Stern.
4. Interaksi → perkembangan hasil dari interaksi antara pembawaan dan lingkungan. Tokoh: Piaget.